

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan fotografi di Indonesia saat ini sedang berkembang dengan baik dari segi industri maupun komunitas, teknologi fotografi pun ikut meningkat bersama dengan perkembangan manusia. Pada mulanya fotografi sendiri dimaknai sebagai seni oleh para fotografer, namun seiring berjalannya waktu muncul teknologi baru dan pengetahuan baru tentang fotografi yang membuat fotografi berkembang kearah lebih modern. Perkembangan fotografi membuat fotografer tidak memandang fotografi sebagai sebuah seni, akan tetapi fotografer memandang fotografi merupakan sebuah alat untuk menunjukkan jati diri.

Indonesia saat ini sedang menggandrungi minat dan hobi fotografi, ada beberapa contoh kota di Indonesia yang membuat suasana kota menjadi media visual untuk fotografi, salahsatunya kota Bandung dan Semarang. Di Kota Bandung sendiri di masa pemerintahan Ridwan Kamil sedang dilakukan penataan ulang Kota Bandung, guna untuk membuat Kota Bandung sendiri menjadi lebih indah, bersih dan tertib. Dengan penataan Kota Bandung yang sudah dilakukan hingga saat ini, tidak sedikit orang-orang yang memanfaatkan seni fotografi dengan keadaan Kota Bandung sendiri,

baik oleh perorangan maupun oleh komunitas dan klub fotografi. Keadaan Kota Bandung saat ini sedang menjadi perhatian bagi pecinta fotografi untuk dapat diabadikan menjadi sebuah karya seni visual berupa sebuah foto, baik untuk kepentingan pribadi yang hanya dapat dilihat oleh beberapa orang saja maupun untuk kepentingan umum yang dapat dilihat oleh semua orang.

Ada beberapa komunitas fotografi di Indonesia dengan berbagai genre dan teknik foto yang berbeda sesuai dengan aturan komunitas yang dibuatnya, contohnya Fotografer.net, NGI (*National Geographic Indonesia*) Online, Indofotograf dan Lensa.net¹. Di Bandung sendiri pun ada beberapa komunitas fotografi dengan berbagai genre fotografi, diantaranya Explore Bandung, Komunitas Fotografer Amatir Bandung (KOFABA), Komunitas Bulb Bandung, Levitasi Hore Bandung, Komunitas Pinhole Bandung, dan salah satunya Klub PAF Bandung². Saat ini Klub PAF merupakan klub fotografi tertua yang didirikan di Bandung, tepatnya pada tanggal 15 Februari 1924. Awal mula nama Klub PAF ini adalah *Preanger Amateur Fotograafen Vereeniging* (PAF), Hotel Preanger sendiri merupakan tempat bermula Klub PAF pertama kali didirikan³.

¹ Internasional Design School, 2014, 5 Forum Fotografi Terkenal di Indonesia
<https://idseducation.com/articles/5-forum-fotografi-terkenal-di-indonesia/>

² Asri Wuni Wulandari, 2017, 7 Komunitas Fotografi di Bandung
<http://ayobandung.com/read/2017/10/03/24308/ini-7-komunitas-fotografi-kepunyaan-bandung>

³ Klub PAF, 2018, Artikel Klub PAF

Klub PAF saat ini berusaha untuk menjadi sebuah jembatan untuk para komunitas fotografi lain di Kota Bandung. Sebuah tempat yang dipakai Klub PAF saat ini masih memerlukan beberapa ruangan agar dapat menunjang semua kebutuhan Klub PAF itu sendiri. Kegiatan di klub PAF meliputi kegiatan pertemuan bulanan, lomba foto bulanan, 7pose kegiatan model, studio workshop, saresehan sabtu atau kegiatan sharing dan mentoring masalah-masalah teknis tentang fotografi. Kegiatan yang diadakan oleh klub PAF sendiri bertujuan agar para anggota dapat mempelajari ilmu baru, menambah wawasan tentang fotografi, menambah teman baru, dan untuk para anggota klub PAF sendiri dapat memberi dampak positif dalam penambahan poin dari setiap hasil karya seni yang telah dihasilkan untuk dapat peringkat dari fotografer amatir ke fotografer professional.

Klub PAF sendiri saat ini belum mempunyai sebuah tempat yang dapat digunakan untuk melakukan semua kegiatan fotografi seperti pameran foto, seminar, berkumpul, mencetak foto, belajar teknik fotografi, memeriksa karya foto, membaca buku fotografi. Fasilitas yang ada saat ini di Klub PAF sendiri meliputi area administrasi, area pajang foto, seminar, studio workshop, dan tempat menginap untuk karyawan. Dengan misi dari klub PAF yang mana klub PAF sendiri diantaranya ingin melanjutkan program PAF, meningkatkan kegiatan administratif dengan lebih terencana, membangun kerjasama dengan para mitra usaha (sponsor),

menselaraskan dan membangun harmonisasi para anggota senior dan junior, meningkatkan prestasi PAF, membangun dan menjalankan website dan media sosial sebagai garda terdepan penyebaran informasi PAF, menjadi kiblat pendidikan fotografi secara akademis, menjadi wadah penyaluran hobi fotografi, dan melanjutkan regenerasi PAF dengan melibatkan anggota-anggota muda dalam berorganisasi.

Dari permasalahan diatas bahwa perkembangan fotografi sudah berkembang pesat, salahsatunya dengan Klub PAF Bandung. Maka dibutuhkan sebuah tempat atau wadah khusus untuk dapat melakukan semua kegiatan fotografi guna untuk dapat menunjang setiap kegiatan fotografi agar lebih berkembang. Dengan adanya klub fotografi PAF Bandung ini bertujuan agar anggota dari klub PAF dapat merealisasikan setiap aktivitas yang akan dicapai serta dapat berguna juga untuk komunitas atau klub fotografi lain beraktivitas. Klub PAF sendiri memiliki karakter yang formal, karakter formal ini didapat dari awal mula klub PAF ini berdiri dimana klub PAF ini berdiri sejak tahun 1924. Dari tahun 1924 hingga sekarang, tentu ada banyak pihak dan fotografer yang ikut terlibat didalamnya.

Fasilitas yang dirancang pada klub fotografi ini adalah sebuah galeri untuk memamerkan karya foto. Tujuan dari dirancangnya galeri ini agar klub PAF memiliki sebuah tempat khusus untuk melakukan kegiatan pameran, sehingga klub PAF tidak perlu lagi menyewa sebuah tempat untuk hanya sekedar melakukan pameran foto. Sistem

memajang foto pada galeri ini berawal dari genre fotografi yang berjumlah 16 genre, dikategorikan lagi menjadi 6 genre sesuai dengan tema masing-masing.

Depth of fields Secara definisi Depth of Fields adalah rentang jarak yang dimiliki subjek foto untuk menghasilkan variasi ketajaman atau fokus pada foto yang dihasilkan. Secara harfiah Depth of Fields adalah kedalaman ruang. Depth of fields sendiri merupakan salah satu dari komposisi fotografi. Depth of fields akan diterapkan pada perancangan interior klub fotografi sebagai konsep perancangan. Pemilihan konsep depth of fields ini bertujuan agar misi, sejarah dan karakter klub PAF dapat menyatu menjadi satu kesatuan yang dapat mencitrakan kesan dari klub PAF sendiri.

1.2 Fokus Permasalahan

1. Perlunya teknik penghawaan, pencahayaan dan keamanan pada area ruang pameran tetap yang sesuai untuk dapat menjaga karya foto 2 dimensi
2. Perlunya rancangan interior yang dapat membangun konsep *Depth of Fields* yang berlandaskan misi dan sejarah klub PAF
3. Perlunya rancangan interior yang membangun karakter Klub PAF yang formal dan fun

1.3 Permasalahan Perancangan

1. Bagaimana membuat teknik penghawaan, pencahayaan dan keamanan pada area ruang pameran tetap yang sesuai untuk karya 2 dimensi ?
2. Bagaimana merancang interior dengan konsep *Depth of Fields* dengan menggabungkan misi dan sejarah klub PAF ?
3. Bagaimana merancang interior dengan karakter formal dan fun sesuai dengan karakter dari Klub PAF ?

1.4 Ide / Gagasan Perancangan

Dengan rancangan interior yang berkonsep *depth of fields*. *Depth of Fields* sendiri merupakan salah satu dari komposisi fotografi, *depth of fields* adalah membuat komposisi yang lebih sederhana secara lebih efektif untuk mengisolasi sebuah subjek untuk menciptakan kesan buram pada bagian latar belakang subjek. Konsep *depth of fields* yang diterapkan pada interior dimana subjek yang dimaksud dari *depth of fields* disini adalah misi dari klub PAF secara garis besar ingin membangun klub fotografi yang lebih terencana, sedangkan kesan buram pada *depth of fields* disini adalah sejarah dari klub PAF sendiri yang merupakan klub fotografi tertua di Bandung.

Penerapan konsep *depth of fields* ini diharapkan dapat membuat rancangan interior yang menggabungkan misi dan sejarah klub PAF

kedalam komposisi fotografi depth of fields dengan menggabungkan karakter dari Klub PAF yang formal. Dengan pengayaan art deco rancangan interior klub fotografi PAF ingin membuat suasana interior dengan komposisi depth of fields, dimana kesan dari segi subjek depth of fields yang merupakan misi dari klub PAF ingin memunculkan suasana dan rancangan interior art deco dengan kesan dari segi buram depth of fields yang merupakan sejarah klub PAF ini ingin membuat suasana tempo dulu yang tidak terlalu kontras dari segi subjek depth of fields. Dari penggabungan rancangan interior tersebut diharapkan sebuah tempat untuk komunitas fotografi PAF ini dapat memberikan suasana yang lebih condong kepada subjek depth of fields dari misi klub PAF.

1.5 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari Perancangan Interior Klub Fotografi Perhimpunan Amatir Foto (PAF) Bandung ini adalah :

1.5.1 Maksud

1. Mendesain interior yang dapat memberikan kenyamanan dari segi keamanan, pencahayaan dan penghawaan.
2. Merancang interior klub fotografi PAF dengan menggunakan konsep depth of fields, agar menyatukan

misi, sejarah dan karakter klub PAF kedalam suasana interior.

3. Merancang interior klub PAF dengan memasukan karakter dari klub PAF kedalam suasana interior.

1.5.2 Tujuan

1. Diharapkan dapat mengimplementasikan teknik keamanan, pencahayaan dan penghawaan yang baik kedalam ruangan.
2. Memberikan kesan sebagai seorang fotografer dari penggunaan konsep yang digunakan.
3. Membuat karakter klub PAF melalui suasana interior, agar klub PAF dapat memiliki daya tarik yang tinggi.